

## Peran Mediasi Sistem Informasi Akuntansi pada Pengaruh Strategi UMKM terhadap Kinerja Organisasi UMKM

*The Mediating Role of Accounting Information Systems in the Influence of MSME Strategies on Organizational Performance:*

Jinni Mulyani<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Jinni Mulyani<sup>1</sup>, email: [jinni10221034@digitechuniversity.ac.id](mailto:jinni10221034@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diajukan: 30/07/2025

Diterima: 30/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

#### Kata Kunci:

Strategi UMKM, Sistem Informasi Akuntansi

### A B S T R A K

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh strategi UMKM terhadap kinerja organisasi UMKM dengan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan kuesioner instrumen utama. Sebanyak 245 responden pelaku UMKM di Kota Bandung menjadi sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear, dan uji mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, (2) Strategi UMKM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi, (3) Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi UMKM, dan (4) Sistem informasi akuntansi memediasi secara parsial hubungan antara strategi UMKM terhadap kinerja organisasi. Dengan demikian, penerapan SIA yang efektif dapat memperkuat dampak strategi bisnis terhadap peningkatan kinerja organisasi UMKM.

### A B S T R A C T

#### Keywords:

MSME Strategy, Accounting Information System

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e - ISSN: 2656-6362

p - ISSN: 2614-6681

*This study aims to analyze the influence of MSME strategies on organizational performance, with accounting information systems (AIS) as a mediating variable. The research employs a quantitative approach, using questionnaires as the primary instrument. A total of 245 MSME actors in Bandung City were selected as respondents through purposive sampling. Data analysis was conducted using SPSS version 25, involving validity and reliability tests, classical assumption tests, linear regression, and mediation analysis. The results show that: (1) MSME strategies have a positive and significant effect on organizational performance, (2) MSME strategies also positively and significantly affect the accounting information system, (3) the accounting information system significantly influences the performance of MSME organizations, and (4) the accounting information system partially mediates the relationship between MSME strategies and organizational performance. Thus, an effective implementation of AIS can strengthen the impact of business strategies on improving MSME organizational performance.*

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Keterlibatan UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Lebih dari 97% tenaga kerja sektor formal dan hampir 60% PDB nasional dipekerjakan di sektor ini, menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM adalah penopang perekonomian Indonesia, terutama dengan menciptakan lapangan kerja serta turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun UMKM memiliki peluang yang besar untuk berkembang, mereka tetap menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan usahanya. Peran sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi krusial. SIA dapat membantu UMKM agar mengelola informasi keuangan secara lebih efektif, yang dimana dapat meningkatkan strategi dan kinerja organisasi. (Haryo Limanseto, 2021).

SIA berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme strategi untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Salah satu dari banyak akibat yang dapat mempengaruhi penggunaan SIA oleh UMKM adalah tingkatan pendidikan serta pengalaman kerja pemilik, manajer, juga pekerja. (Dwiyana Cahyani, Rukmini, 2022).

Seringkali, UMKM di Kota Bandung menghadapi masalah menggunakan penerapan sistem informasi akuntansi yang belum terbiasa. Beberapa UMKM khawatir tentang pemindahan ke sistem akuntansi baru karena ketersediaan sistem lama atau pengalaman karyawan yang rendah. Serta tidak mudah bagi sebagian UMKM untuk mengadopsi perkembangan teknologi informasi yang pesat, karena penggunaan SIA yang masih sederhana belum cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi. (Kareem, 2024).

Sistem pencatatan dan administrasi laporan keuangan pada UMKM masih banyak menggunakan sistem manual yaitu aplikasi teknologi sederhana seperti program komputer pada umumnya banyak diketahui yaitu program excel atau pemakaian aplikasi teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien (D. Amalia & Purwanti, 2022).

Efektivitas dalam menerapkan SIA memberikan dampak positif dalam kinerja individu di lingkungan mikro, kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, kompetensi teknis orang-orang sebagai pengguna sistem sangat penting untuk mendukung pengembangan sistem informasi, yang pada gilirannya menghasilkan data yang ideal untuk mendukung perencanaan yang tepat. Hasilnya, UMKM dapat meningkat. (Borshalina, dalam (M. M. Amalia, 2023)

Sistem informasi akuntansi lebih mungkin digunakan secara efektif oleh bisnis yang lebih besar ketika enam aspek dipertimbangkan: ukuran bisnis, pengetahuan pemilik atau manajer, dedikasi pemilik atau manajer, keahlian pihak eksternal, kompetensi internal, dan kompleksitas teknologi informasi (Sanyaolu & Siyanbola, 2020). Pemilik juga pengelola UMKM sangat memperhatikan karakteristik dan fokus kepada sistem informasi akuntansi. Komponen sistem utama termasuk dipengumpulan, penyimpanan, serta pemrosesan data keuangan akuntansi agar menolong manajer perencanaan, pengendalian, dan penyiaran. Namun, ciri-ciri sistem informasi akuntansi UMKM yaitu ketepatan, relevansi, serta kejelasan. (Susilawati, 2023). Studi ini mengusulkan penerapan strategi SIA yang sukses karena fungsionalitas SIA yang tinggi. Dan Mediasi dalam penelitian ini merujuk pada peran SIA sebagai penghubung antara strategi yang diterapkan oleh UMKM dan kinerja organisasi yang dihasilkan.

Dengan dijelaskan latar belakang demikian, penulis terdorong melakukan judul penelitian "Peran Mediasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Strategi UMKM Terhadap Kinerja Organisasi UMKM (Survey pada UMKM Kota Bandung)". Ini dikarenakan penelitian terdahulu banyak membahas hubungan langsung antara strategi bisnis dan kinerja organisasi, atau antara SIA dan Kinerja. Namun belum banyak yang mengeksplorasi peran SIA sebagai perantara dalam keterkaitan antara penerapan strategi dan pencapaian kinerja organisasi, khususnya pada konteks UMKM di Kota Bandung.

Menemukan caranya: Itulah tujuan dari penelitian ini. 1). Strategi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi UMKM. Terdapat hubungan yang baik dan signifikan secara statistik antara strategi UMKM dan SIA. 3. Kinerja perusahaan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh SIA. 4). Dampak strategi UMKM terhadap kinerja organisasi UMKM dimoderasi oleh SIA.

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Strategi bisnis dibuat melalui proses perencanaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yang diperlukan agar taktik yang digunakan oleh para pelaku UMKM dapat berhasil. (Juhadi, 2020). Sugiana (2023) berpendapat bahwa UMKM adalah mesin yang membuat ekonomi terus berjalan.

(Anam & Yosepha, 2024) menguraikan beberapa dimensi utama dari strategi UMKM, antara lain: strategi pemasaran, inovasi produk, efisiensi operasional, dan pengelolaan sumber daya manusia. Strategi pemasaran meliputi penggunaan media sosial, platform digital, serta strategi penetapan harga dan promosi yang sesuai dengan karakteristik konsumen. Inovasi produk mencakup pengembangan produk baru maupun perbaikan produk yang telah ada sesuai dengan kebutuhan pasar.

## 2.2 Sistem Informasi Akuntansi

(Laudon ; Ratmono 2023) mendefinisikan SIA merupakan “sekumpulan komponen dimana saling terintegrasi dengan tujuan mengumpulkan, mengambil, mengolah, menyimpan, serta menyalurkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dan pengendalian pada suatu organisasi.” Dalam konteks UMKM, (Herdiyanti & Assery, 2021) menegaskan bahwa penerapan SIA memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, serta memperkuat pengendalian internal. Hal ini berdampak langsung pada transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan.

Dimensi SIA yang diidentifikasi oleh (Lubis dan Lufriansyah ;Ramadani, 2022) mencakup kualitas informasi, efisiensi proses, dan keamanan data. Kualitas informasi dinilai dari aspek akurasi, kelengkapan, dan relevansi data yang dihasilkan. Efisiensi mencakup kecepatan dalam pemrosesan transaksi dan pelaporan, sementara keamanan data menekankan perlindungan terhadap data keuangan dari akses tidak sah atau kerusakan. Kualitas SIA berkaitan dengan kemampuan sistem untuk melakukan tugas-tugas yang diperlukan, yang dinilai dari perspektif teknis dan desain (Knauner ; Ratmono, 2023).

## 2.3 Kinerja Organisasi

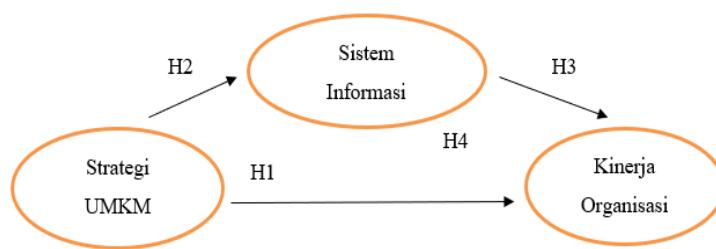
Pengukuran kinerja berarti evaluasi terhadap kualifikasi dan efisiensi suatu perusahaan atau unit usaha dalam hal efektivitas operasional selama satu periode akuntansi (Saputri, D. & Shiyammurti, N., 2022). Kinerja organisasi merupakan representasi dari tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi, baik dari aspek keuangan juga non-keuangan. Dalam konteks UMKM, kinerja organisasi mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional, peningkatan pendapatan, pemeliharaan loyalitas pelanggan, serta kemampuan berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. (Romdhon et al., 2024).

Menurut Lubis dan Lufriansyah (2024), kinerja organisasi UMKM harus mencerminkan akuntabilitas dan kemampuan pengelolaan usaha yang berkelanjutan, yang mencakup pengukuran berbasis hasil nyata dan proses yang mendasari pencapaian tersebut.

## 2.4 Peran Mediasi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam model mediasi, SIA memungkinkan strategi UMKM seperti efisiensi biaya, inovasi produk, atau digitalisasi pemasaran dapat diukur dan dievaluasi lebih objektif. SIA menyediakan laporan keuangan dan operasional yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan strategi tersebut dalam mencapai kinerja seperti pertumbuhan penjualan, kepuasan pelanggan, atau efisiensi proses internal (Pranata & Arifin, 2024). Berdasarkan penelitian oleh Susetyo et al. (2022) memberikan hasil UMKM yang menerapkan strategi adaptif tidak serta-merta meningkatkan kinerja organisasi apabila tidak didukung oleh sistem informasi yang efektif. Oleh karena itu, peran mediasi SIA menjadi krusial dalam memastikan bahwa strategi diterapkan secara sistematis dan terdokumentasi.

Sesuai peninjauan kajian pustaka diatas, maka disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan keterikatan antara Strategi UMKM, SIA dan Kinerja Organisasi UMKM.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

### 3. Metode Penelitian

Hasil penelitian didasarkan pada data primer yang dikumpulkan dari 245 responden dari UMKM di Kota Bandung, Indonesia, dan statistik deskriptif digunakan untuk analisis kuantitatif. Penggunaan metode pengambilan sampel purposif memungkinkan, kuesioner dirancang untuk mendapatkan tanggapan dari orang-orang yang sesuai dengan persyaratan penelitian dan dapat menggambarkan variabel-variabel yang diteliti secara memadai. Sistem informasi akuntansi, peran mediasi, kinerja organisasi, dan strategi UMKM adalah faktor-faktor yang diteliti. Selain bersifat deskriptif, penelitian ini juga bersifat verifikatif dan kausalitas, karena berupaya guna menjelaskan hubungan kausal pada variabel yang sedang diteliti. Maka dengan itu, penelitian ini ditujukan agar menguji hipotesis serta mengetahui sejauh mana faktor-faktor tertentu memengaruhi variabel lainnya.

### 4. Hasil Dan Pembahasan

#### 4.1 Analisis Data Responden UMKM Kota Bandung

Hasil penelitian diambil dari kuesioner yang sudah diisi 245 responden, responden merupakan pelaku UMKM yang berada di Kota Bandung dan berasal dari beragam sektor usaha seperti kuliner, fashion, kerajinan dan jasa. Seluruh responden telah menjalankan usaha lebih dari setahun dan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.1 Bidang Usaha UMKM

Bidang Usaha	Responden
Kuliner	38,7%
Fashion	23,4%
Handicraft	16,9%
Jasa	14,9%
Perdagangan	6,1%
Total	100%

Tabel 4.2 Lama Usaha UMKM

Lama Usaha	Responden
1-3 Tahun	52,4%
4-6 Tahun	27%
Lebih dari 6 Tahun	20,6%
Total	100%

Tabel 4.3 Bidang Usaha UMKM

Jumlah Karyawan	Responden
1-100 orang	63,3%
11-50 orang	35,9%
51-100 orang	0%

Lebih dari 100 orang	0,8%
Total	100%

#### 4.2 Analisis Tanggapan Responden

Hasil penelitian ini ditampilkan sebagai nilai rata-rata dari variabel-variabel yang mencerminkan jawaban survei dari pelaku UMKM di Kota Bandung terkait dengan Strategi, Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Organisasi. Berikut adalah rumus yang menunjukkan analisis tersebut.

$$R = B_{\text{maks}} - B_{\text{min}} \\ R = \frac{(5 \times 245) - (1 \times 245)}{5} \\ R = 196$$

Keterangan:

- $R$  = Panjang Rentang  
 $B_{\text{maks}}$  = Bobot Jawaban Maksimal (5)  
 $B_{\text{min}}$  = Bobot Jawaban Minimal (1)

Berikut bobot nilai standar yang menjadikan sebuah acuan analisis deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.4 Nilai Bobot Standar

No	Keterangan	Rentang Nilai	Bobot Skor	Bobot Presentase
1	Sangat Baik	1.030 - 1.225	5	(81-100%)
2	Baik	834 - 1.029	4	(61-80%)
3	Cukup	638 - 833	3	(41-60%)
4	Kurang	442 - 637	2	(21-40%)
5	Sangat Kurang	245 - 441	1	(0-20%)

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tanggapan terhadap survei di Kota Bandung mengenai Strategi, Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Organisasi pelaku UMKM.

#### 1) Variabel X (Strategi UMKM)

Tabel 4.5 Rata-rata Skor Variabel X

No	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor	Jawaban
		1	2	3	4	5		
1	Produk memiliki keunikan dibandingkan pesaing	5	6	40	117	77	990	80.82
2	Menargetkan Segmen pasar yang spesifik dan jelas	1	3	43	105	93	1021	83.35
3	Menjaga efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas	3	4	30	106	102	1035	84.49
4	Menyesuaikan strategi saat terjadi perubahan pasar	5	7	42	104	87	996	81.31
Rata-Rata Skor							1010.5	82.49

Sumber : Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai rata-rata persentase skor jawaban pada variabel strategi adalah 82.49%. Ini berarti bahwa para responden umumnya menilai bahwa strategi yang diterapkan dalam organisasi UMKM sudah berada dalam kategori "Sangat Baik" (berada pada nilai 81% - 100%), yang mengindikasikan bahwa aspek strategi yang

diterapkan telah cukup efektif. Namun, masih ada peluang untuk melakukan perbaikan untuk mencapai tingkat yang lebih optimal.

### 2) Variabel Z (Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Tabel 4.6 Rata-rata Skor Variabel Z

No	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor	Jawaban
		1	2	3	4	5		
1	Informasi Keuangan yang dihasilkan akurat dan relevan	3	11	38	107	86	997	81.39
2	SIA menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu	2	5	48	124	66	982	80.16
3	Menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk pencatatan transaksi	2	7	40	105	91	1011	82.53
4	Sistem SIA dapat diandalkan dalam membantu pengambilan keputusan	4	9	47	113	72	975	79.59
Rata-Rata Skor							991.25	80.92

Sumber : Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai skor rata-rata persentase skor jawaban pada variabel Sistem Informasi Akuntansi yaitu 80.92%. Ini menyimpulkan bahwa, secara umum, SIA yang diterapkan di organisasi UMKM sudah berada dalam kategori "Baik" (berada di rentang 61% - 80%), namun masih ada peluang untuk perbaikan agar mencapai tingkat yang lebih optimal.

### 3) Variabel Y ( Kinerja Organisasi)

Tabel 4.7 Rata-rata Skor Variabel Y

No	Indikator	Skor Jawaban					Total Skor	Jawaban
		1	2	3	4	5		
1	Pendapatan/laba usaha meningkat dalam satu tahun terakhir.	3	11	52	107	72	969	79.10
2	Usaha mengalami peningkatan jumlah pelanggan dan cakupan pasar.	2	5	40	117	81	1005	82.04
3	Proses operasional berjalan lebih efisien dari sebelumnya.	2	6	43	107	87	1006	82.12
4	Pelanggan merasa puas dengan kualitas produk dan layanan.	0	11	31	114	89	1016	82.94
Rata-Rata Skor							999	81.55

Sumber : Olahan Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai rata-rata persentase skor jawaban pada variabel Kinerja Organisasi yaitu 81.55%, yang berarti bahwa secara keseluruhan, kinerja organisasi UMKM sudah berada dalam kategori "Baik" (berada pada nilai 61% - 80%). Namun, ada peluang untuk perbaikan agar kinerja organisasi lebih optimal.

### 4.3 Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji validitas serta reliabilitas, penulis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics versi 25 untuk menguji setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

#### 4.3.1 Uji validitas

Untuk memastikan kuesioner benar-benar mengukur variabel target, maka digunakan validitas (Ghozali, 2021: 66). Survei dapat dianggap sah jika setiap pertanyaan secara akurat menangkap variabel target. Keputusan didasarkan pada hal-hal berikut:

- Pertanyaan dianggap sah jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .
- Pertanyaan dianggap tidak valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  yang ditunjukkan.

Tabel 4.8 Uji Validitas

Variabel Kinerja Organisasi UMKM (Y)			
No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.747	0.124	Valid
2	0.774	0.124	Valid
3	0.760	0.124	Valid
4	0.667	0.124	Valid
Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Y)			
No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.715	0.124	Valid
2	0.710	0.124	Valid
3	0.777	0.124	Valid
4	0.777	0.124	Valid
Variabel Strategi UMKM (X)			
No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.746	0.124	Valid
2	0.749	0.124	Valid
3	0.675	0.124	Valid
4	0.729	0.124	Valid

Sumber : Olahan Penelitian SPSS versi 25

Karena nilai  $r_{hitung}$  > dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,124, maka semua item pertanyaan dapat diterima berdasarkan hasil uji validitas.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,60, maka item-item pernyataan dalam kuesioner dianggap kredibel, menurut Sugiyono (2022:135). Di sisi lain, reliabilitas dikompromikan jika nilai cronbach alpha jatuh di bawah 0,60.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	R tabel	Keterangan
Kinerja Organisasi (Y)	0.721	0.60	Realiabel
Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0.734	0.60	Realiabel
Strategi UMKM (X)	0.698	0.60	Realiabel

Sumber : Olahan Penelitian SPSS versi 25

Keandalan item-item kuesioner ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60 di semua variabel.

#### 4.4 Uji Hipotesis dan Regresi Linear Berganda

Model penelitian menggunakan analisis regresi untuk menyelidiki fungsi mediasi sistem informasi akuntansi dan untuk menguji pengaruh langsung faktor strategi UMKM terhadap kinerja organisasi UMKM.

Tabel 4.13 Hasil Regresi Sistem Informasi Akuntansi, Strategi UMKM dan Kinerja Organisasi UMKM

Variabel Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Nilai t	Sig. (p-value)	Keterangan
Strategi, Kinerja	4.649	4.862	0,000	Signifikan
Strategi, SIA	0,381	6.023	0,000	Signifikan
SIA, Kinerja Organisasi	6.040	6.987	0,000	Signifikan
Strategi, Kinerja, SIA	5.120	5.602	0.000	Signifikan
R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)	0,193		0,000	Signifikan
F-Hitung	28,988			
Jumlah Sampel (N)	245			

Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25

#### 4.5 Uji F

Untuk mengetahui apakah semua koefisien regresi model memiliki dampak yang signifikan ketika diambil secara bersama-sama, uji F digunakan, kadang-kadang disebut uji Goodness of Fit (Ghozali, 2021: 148). Statistik uji F digunakan bersama dengan metode lain untuk menguji hipotesis. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan derajat kebebasan  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 242$  ( $n-k-1$ ), maka nilai ambang batas F tabel sebesar 3,030 digunakan sebagai tolok ukur pengambilan keputusannya. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusannya:

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.348	2	91.674	28.988	.000 <sup>b</sup>
	Residual	765.321	242	3.162		
	Total	948.669	244			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Strategi

Sumber : Perhitungan SPSS Versi 25

Dari data yang diberikan, terlihat jelas bahwa nilai F hitung sebesar 28,988 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,030, karena tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ). Pada saat yang sama, metode yang dipengaruhi oleh SIA secara signifikan mempengaruhi kinerja bisnis UMKM, sesuai dengan tingkat kepercayaan 95%. Jadi, ada kekuatan statistik yang cukup dalam model regresi yang digunakan.

#### 4.6 Hasil Pembahasan Penelitian

##### 1). Strategi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Berdasarkan uji t secara parsial, nilai t hittung sebesar 4,862 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,969, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kinerja organisasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Strategi UMKM (dengan kontribusi sebesar 0,89%), sesuai dengan tingkat kepercayaan 95%.

Secara umum, penelitian ini mengindikasikan strategi yang diaplikasikan oleh UMKM baik dalam aspek pemasaran, inovasi produk, efisiensi operasional, hingga pengelolaan sumber daya memiliki kontribusi penting terhadap ketercapaian kinerja organisasi yang lebih baik (Mangku et al., 2021). Ini sejalan pada teori manajemen

strategis menyatakan formulasi dan implementasi strategi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing organisasi (Subir K. Chakrabarti, 2020).

UMKM yang menerapkan strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal cenderung memiliki ketahanan yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan pasar. Dalam penelitian oleh (Liao, 2022), dijelaskan bahwa strategi inovasi dan adaptasi pasar yang dilakukan oleh UMKM mampu mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas pelayanan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang lebih optimal.

Lebih lanjut, strategi dalam pengelolaan usaha juga berkaitan erat dengan orientasi kewirausahaan yang ditunjukkan oleh pelaku UMKM. Menurut penelitian oleh (Yusepa et al., 2024). UMKM yang memiliki orientasi kewirausahaan tinggi serta menerapkan strategi pertumbuhan yang agresif, seperti penetrasi pasar dan pengembangan produk, cenderung mengalami peningkatan signifikan dalam kinerja keuangan dan non-keuangan. Selain itu, penerapan strategi berbasis keunggulan kompetitif seperti biaya rendah atau diferensiasi produk juga terbukti memperkuat posisi UMKM di pasar.

## **2) Strategi UMKM mempunyai pengaruh positif dan hubungan yang signifikan dengan SIA.**

Nilai t hittung sebesar 6,023, seperti yang ditunjukkan pada hasil uji t parsial, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,969. Karena  $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikansi yang dicapai lebih kecil dari 0,05, dengan nilai 0,000. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, standar akuntansi keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi strategi UMKM, sebesar 13%. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan dampak substansial dari standar akuntansi keuangan terhadap strategi UMKM. Artinya, semakin baik strategi yang diterapkan oleh UMKM, semakin tinggi kecenderungan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (Putri, 2023). Hal ini dapat terjadi karena strategi yang baik mencakup perencanaan keuangan yang matang, pemahaman terhadap pentingnya laporan keuangan yang akurat, serta kesadaran akan manfaat penerapan standar akuntansi dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Menurut penelitian dillakukan oleh Andayani dan Rafika pada tahun 2024, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecill, dan Menengah (SAK EMKM) meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas laporan keuangan jauh lebih baik ketika SAK EMKM dan perencanaan pajak digunakan. Pelaporan keuangan untuk UMKM dapat ditingkatkan melalui penerapan perencanaan pajak dan standar akuntansi. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Ayem (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan SAK EMKM meningkatkan kualitas inforrmasi keuangan UMKM di Kecamattan Kota Utarra Kota Gorontalo sebesar 53,1%. Temuan ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa penerapan standar akuntansi sebagai bagian dari strategi UMKM dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

## **3) SIA berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi.**

Nilai t-hitung sebesar 6,987 melebihi nilai t-tabel sebesar 1,969, sesuai dengan temuan uji-t parsial. Dengan tingkat kepercayaan 95%, kita dapat menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) karena nilai signifikansi (0,000) jauh lebih kecil dari ambang batas ( $\alpha = 5\%$ ). Dampak terhadap kinerja organisasi sebesar 16,7 persen mengindikasikan bahwa SIA memiliki pengaruh yang besar dan bermanfaat.

Kesimpulannya, data menunjukkan bahwa hasil perusahaan yang lebih baik berhubungan dengan instalasi SIA. Sederhananya, kinerja organisasi entitas meningkat secara proporsional dengan keberhasilan implementasi SIA. Hal ini disebabkan oleh kemampuan SIA dalam menyajikan data keuangan yang tepat dan disajikan secara cepat memungkinkan percepatan serta kemudahan dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian oleh Herdiyanti dan Assery (2021) juga menemukan bahwa implementasi SIA memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Para peneliti menemukan bahwa meningkatkan penggunaan SIA dapat meningkatkan efisiensi operasiional dan kualitas informasi keuangan, yang pada gilirannya mendorong kinerja organisasi yang lebih tinggi.

Penelitian oleh Utami dkk. (2024) menambah kepercayaan pada penemuan ini dengan menunjukkan bahwa kualitas sistem infformasi akuntansi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja organisasi. Secara khusus, hal ini relevan dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palembang. Menurut klaim mereka, instansi dapat meningkatkan kinerjanya berkat sistem informasi yang berkualitas tinggi, yang mengarah pada

manajemen data yang lebih baik dan tampilan informasi yang lebih efektif. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Aisah dan Maharani (2025) mendukung temuan serupa, di mana implementasi SIA yang efektif terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis secara lebih tepat dan akurat.

#### **4) SIA memediasi sebagian antara Strategi UMKM dan Kinerja Organisasi.**

Hasil uji-t secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hittung sebesar 5,602 lebih tinggi dari nilai t ttabel sebesar 1,969. Secara statistik, 0,000 kurtang signifikan dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karrena itu, kami dapat menerima H4 dengan tingkat kepercayaan 95%. Standar Akuntansi Keuangan memediasi pengaruh positif dan substansial antara Strategi UMKM terhadap kinerja organisasi (19,3%).

Secara umum, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa SIA memainkan peran pendukung dalam hubungan antara strategi UMKM dan kinerja organisasi, tetapi hanya pada tingkat yang lebih rendah daripada sebaliknya. Oleh karena itu, UMKM dapat meningkatkan kinerja organisasi mereka dengan dua cara: pertama, dengan menerapkan strategi yang efektif, dan kedua, dengan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi mereka. Mendukung hasil ini, penelitian oleh Lubis dan Lufriansyah (2024) menentukan bahwa laporan keuangan yang sangat baik yang dihasilkan oleh SIA yang efisien dapat meningkatkan kinerja UMKM. Para peneliti menemukan bahwa SIA secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM, dengan kualitas laporan keuangan yang memediasi hubungan tersebut.

Penelitian oleh Anditya et al. (2021) mengungkapkan juga strategi bisnis tidak memberikan dampak langsung pada kinerja manajerial UKM di Cikarang, melainkan pengaruh tersebut terjadi melalui mediasi komitmen organisasi. Meskipun fokus penelitian ini berbeda, namun menunjukkan pentingnya peran variabel mediasi dalam hubungan antara strategi dan kinerja organisasi.

Jika UMKM mengikuti saran dari penelitian ini, sistem informasi akuntansi mereka akan menjadi lebih baik dan kinerja mereka secara keseluruhan akan meningkat. Oleh karena itu, untuk mencapai potensi penuh mereka sebagai sebuah organisasi, UMKM harus memprioritaskan pengembangan rencana bisnis yang baik dan penggunaan SIA yang efisien.

Hasil regresi menunjukkan bahwa strategi UMKM (X) berpengaruh posittif signifikan terhadap Kinerja (Y) dan terhadap SIA (Z), serta Z juga berpengaruh signifikan terhadap Y. ketika Z dimasukkan ke dalam regresi X-Y, koefisien X terhadap Y menurun tetapi tetap signifikan, yang berarti terjadi mediasi parsial. Ini sesuai dengan pendekatan Baron dan Kenny (1986).

### **5. Kesimpulan dan Saran**

**Mengacu pada fenomena, perumusan masalah, hipotesis, serta hasil temuan penelitian, maka disimpulkan bahwa:**

1. Strategi UMKM berpengaruh posittif dan signifiikan terhadap kinerja organisasi UMKM. Menunjukkan yang diterapkan oleh UMKM telah sangat berhasil. Namun, masalahnya strategi inovasi produk yang memiliki keunikan dibandingkan pesaing belum terlihat menonjol dipasar yang kompetitif. Melakukan perbaikan melalui kecepatan dan ketepatan dalam merespon perubahan pasar belum semua bisa disesuaikan sehingga kurang siapnya menghadapi tantangan yang ada.
2. Strategi UMKM berpengaruh posittif dan signifiikan terhadap SIA. Telah terbukti implementasi SIA didorong oleh strategi yang terencana. Namun masalahnya Sistem SIA belum dapat diandalkan dalam membantu pengambilan keputusan. Cenderung belum siap dalam mengadopsi teknologi informasi untuk mendukung sistem keuangannya sehingga Sistem informasi belum bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal menyediakan laporan keuangan secara tepat waktupun sedikit terhambat dan belum maksimal.
3. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi. SIA mempengaruhi efisiensi kelompok UMKM. Namun masalahnya pendapatan laba usaha tidak mengalami peningkatan. Sehingga usaha pun sulit mengalami peningkatan jumlah pelanggan dan cakupan pasar.
4. SIA memediasi pengaruh Strattegi UMKM terhadap Kiinerja Organisasi.

Manipulasi kinerja secara langsung atau tidak langsung dapat dilakukan melalui SIA. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki SIA yang handal agar rencana-rencana tersebut dapat berjalan dengan baik. SIA yang ada saat ini tidak memadai dan gagal meningkatkan dampak strategi terhadap kinerja UMKM, meskipun strategi memiliki pengaruh langsung yang besar. UMKM masih belum memahami bahwa rencana yang mengandalkan data yang salah tidak akan memberikan hasil terbaik. Memasukkan SIA ke dalam proses implementasi rencana sangat penting bagi UMKM.

Singkatnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agar UMKM dapat memaksimalkan dan meningkatkan kinerja organisasi mereka secara berkelanjutan, harus ada keselarasan antara strategi perusahaan dan sistem informasi akuntansi. Jika digunakan dengan benar, SIA dapat meningkatkan efektivitas inisiatif perusahaan, yang pada gilirannya membantu UMKM beroperasi dengan lebih baik.

#### **Mengacu pada Simpulan maka saran operasional yang penulis berikan adalah :**

1. Untuk meningkatkan agar perusahaan memiliki produk yang dapat bersaing di pasaran, perlu melakukan survey kepada pelanggan guna memahami kebutuhan serta keinginan mereka terhadap produk yang ditawarkan.
2. Untuk meningkatkan agar perusahaan memiliki Sistem SIA sebagai satu kesatuan yang dapat diandalkan dalam membantu pengambilan keputusan, maka perlunya mengintegrasikan strategi bisnis dengan melakukan pemilihan tools/software akuntansi yang sesuai dengan skala usaha yang digunakan.
3. Untuk meningkatkan agar perusahaan mendapatkan pendapatan / laba yang meningkat maka perlunya literasi akuntansi digital serta memastikan bahwa staff memahami cara membaca dan menganalisis informasi keuangan sehingga Informasi berkualitas akurat, cepat, dan relevan dari sistem tersebut yang akan mendukung efisiensi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.
4. Untuk meningkatkan pemahaman bahwa strategi tanpa dukungan informasi yang akurat cenderung tidak menghasilkan kinerja optimal, maka penting menjadikan SIA sebagai dari implementasinya.

#### **Saran Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait :**

1. Selenggarakan program pendampingan dan pelatihan manajemen strategis serta digitalisasi sistem informasi keuangan bagi UMKM.
2. Berikan bantuan teknis dan subsidi perangkat lunak akuntansi sederhana sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan UMKM lokal.

#### **Saran Bagi Akademik dan Peneliti Selanjutnya :**

1. Tambahkan variabel lain yang relevan seperti digitalisasi usaha, kapabilitas Teknologi, dan budaya organisasi sebagai moderator atau mediasi lanjutan.
2. Perluasan model penelitian melalui penggabungan pendekatan kuantitatif Dan kualitatif (mixed methods) untuk memperkaya temuan.

## **6. Ucapan Terimakasih**

Setiap orang yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terobosan ilmiah ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## **7. Referensi**

- Aisah, S., & Maharani, L. (2025). *Kontribusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. 02(04), 966-975.
- Amalia, D., & Purwanti, M. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Mobile Pada UMKM Khasna Rasa. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 73-84. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.359>
- Anam, K., & Yosepha, S. Y. (2024). Analisis Pengembangan UMKM Dalam Implementasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital 1Khoirul. *Jurnal Manajemen*, 11(01), 96-107.
- Dwiyana Cahyani, Rukmini, S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Usia Pengaruh Skala Usaha dan Usaha Pelaku UMKM Terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi di Kabupaten Boyolali.

- Jurnal Internasional Ekonomi,Bisnis Dan Penelitian Akuntansi*, 2022, 1158–1167.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>.
- Kareem, H. M., Alsheikh, A. H., Alsheikh, W. H., Dauwed, M., & Meri, A. (n.d.). *Peran mediasi sistem informasi akuntansi dalam strategi usaha kecil dan menengah serta kinerja organisasi di Irak*. 2024, 1–12.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>.
- Liao, J. (2022). *Proceedings of the 2022 International Conference on Creative Industry and Knowledge Economy (CIKE 2022)*.
- Lubis, Ifni Suhaila, L. (2024). Vol. 8 No. 1, 2024. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Dimediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Asahan*, 8(1), 1456–1469.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>.
- Ratmono, D., Frendy, & Zuhrohtun, Z. (2023). Digitalization in management accounting systems for urban SMEs in a developing country: A mediation model analysis. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2269773>.
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Sobariah, N. T. (2024). *Kinerja Perusahaan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. 20(January), 1–7. <https://doi.org/10.52434/jwe.v21i3.2111>.
- Saputri, D., A., & Shiyammurti, N., R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansiterhadap Kinerja Perusahaan Pada UMKM. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52.
- sistem. (n.d.). 6681(7), 104–110
- Susetyo, A., Suliyanto, S., Susilowati, D., Herwiyanti, E., & Lestari, P. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM: Peran Mediasi Kemampuan Inovasi. *Owner*, 8(3), 3018–3027. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2135>.
- Susilawati, A. D., Firmansyah, F., Susetyo, B., Herwinari, Y., Mudiati, S., Tegal, U. P., Akuntansi, S. I., & Bersaing, S. (n.d.). *Perspektif sistem informasi akuntansi sebagai strategi kompetitif usaha kecil*. 4(1), 177–184.
- Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.